

## Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, Kreativitas Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Paser

**Harmayanto**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

**Nuriyah**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

**Ahmad Faisal**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.149, Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur 76251

Korespondensi penulis: [harmayantoanto19120@gmail.com](mailto:harmayantoanto19120@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the influence of communication, teamwork, creativity on the performance of civil servants at the Paser Regency Regional Revenue Agency (BAPENDA).*

*From the results of the validity test of 18 valid statements and the significant limit of  $r_{table}$  is 0.05 and the two-sided test, the  $r_{table}$  value is 0.2876 while  $r_{count} > r_{table}$  for each statement in this study. The results of the reliability test, the Cronbach Alpha value is 0.903, the N of items is 18. From the results of data analysis and data tabulation, it can be seen that the results of the regression equation are  $Y = 0.477 + 0.404 X_1 + 0.245 X_2 + 0.242 X_3$ .*

*Based on the calculation results, the R value (correlation coefficient) of 0.842 is at a relationship level of 0.80-1.000, which means it is at a very strong relationship level between the variables communication (X1), teamwork (X2), and creativity (X3) on performance. employee (Y).*

*The Adjusted R Square value (coefficient of determination) is 0.688 or 68.8%. This shows that the variables communication (X1), teamwork (X2), and creativity (X3) contribute or contribute an influence of 68.8% to the performance of civil servants (Y) at the Paser Regency Regional Revenue Agency (BAPENDA). Meanwhile, the remaining 31.2% was influenced by other variables not included in this research.*

*The Fcount test results obtained a value of 34.796 with a significance level of 0.000 while the Ftable value was 2.82 (3:43). So Fcount is 34.796 > Ftable value is 2.82. This means that there is a joint influence between the variables communication (X1), teamwork (X2), and creativity (X3) on employee performance (Y).*

*The results of the t test obtained a Communication tcount (X1) value of tcount 3.094 > ttable 2.017 with a significance level of 0.003 < 0.05. So H0 is rejected and Ha is accepted. Teamwork (X2) tcount is 2.454 > ttable is 2.017 with a significance level of 0.018 < 0.05. So H0 is rejected and Ha is accepted. Creativity (X3) tcount is 1.983 < ttable is 2.017 with a significance level of 0.054 > 0.05. So H0 is accepted and Ha is rejected.*

**Keywords:** *Communication, Teamwork, Creativity, Performance*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, Kreativitas Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Paser.

Dari hasil uji validitas dari 18 pernyataan valid dan batasan signifikan  $r_{tabel}$  0,05 dan uji dua sisi, maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2876 sedangkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada masing-masing pernyataan dalam penelitian ini. Hasil uji reliabilitas nilai Cronbach Alpha sebesar 0,903 nilai N of items 18. Dari hasil analisis data dan tabulasi data, maka dapat diketahui hasil persamaan regresinya  $Y = 0,477 + 0,404 X_1 + 0,245 X_2 + 0,242 X_3$  Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,842 berada pada tingkat hubungan 0,80-1,000 yang artinya berada pada tingkat hubungan sangat kuat antara variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ), dan kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja pegawai (Y).

Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,688 atau sebesar 68,8%. Ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ), dan kreativitas ( $X_3$ ) memberikan sumbangan atau

kontribusi yang berpengaruh sebesar 68,8% terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y) pada Pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Paser. Sedangkan sisanya sebesar 31,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil uji  $F_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 34,796 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,82 (3:43). Maka  $F_{hitung}$  sebesar 34,796 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,82. Ini berarti terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ), dan kreativitas ( $X_3$ ) terhadap kinerja pegawai (Y).

Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  Komunikasi ( $X_1$ ) sebesar  $t_{hitung}$  3,094 >  $t_{tabel}$  2,017 dengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kerjasama Tim ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,017 dengan tingkat signifikan 0,018 < 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kreativitas ( $X_3$ )  $t_{hitung}$  sebesar 1,983 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,017 dengan tingkat signifikan 0,054 > 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata kunci:** Komunikasi, Kerjasama Tim, Kreativitas, Kinerja

## LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan penentu bagi keefektifan dan kemajuan organisasi. Agar keefektifan dan kemajuan organisasi dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi. Sebaliknya perusahaan harus dikelola secara optimal sehingga kinerja pegawai meningkat. Kinerja pegawai berkaitan dengan kualitas dan kuantitas suatu pekerjaan yang dilakukan pegawai atau bawahan serta yang berkaitan dengan kondisi suatu bawahan atau pegawai pada organisasi tertentu. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Handoko (2013:53) Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Komunikasi sangat berperan dalam kehidupan berorganisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil, dan begitu pula sebaliknya.

Oleh karena itu, komunikasi diharapkan efektif sesuai dengan tujuan organisasi yang direncanakan. Efektifitas komunikasi dapat dinilai dari kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Unsur penting dalam peningkatan kinerja dalam organisasi adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, produktifitas, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu memberikan kontribusi optimal kepada perusahaan. Untuk mendapatkan unsur-unsur yang dibutuhkan tersebut, organisasi membutuhkan koordinasi yang tepat kepada setiap sumber-sumber daya manusia dalam organisasi melalui komunikasi yang efektif.

Selain komunikasi, kerjasama antara rekan kerja juga akan sangat mempengaruhi kinerja pegawai. Kerjasama dalam tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan

keberhasilan kerja. Kerjasama dalam tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. Sebagaimana yang dinyatakan Kaswan (2016:113) bahwa kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Hal ini sejalan dan juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2020:9) yang menyatakan bahwa kerja sama tim akan sangat mempengaruhi kegiatan kinerja dari para pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kemudian selain komunikasi dan kerjasama tim, faktor yang juga akan mempengaruhi kinerja pegawai adalah kreativitas yang ada pada diri pegawai itu sendiri.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen**

Sebagaimana diketahui berjalannya suatu organisasi tidak lepas dari peranan sumber daya yang dimiliki. Selain ditentukan oleh cukupnya sumber daya yang dimiliki, manajemen organisasi juga memegang peran penting dalam mengelola sumber dayanya. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola tenaga kerja selaku salah satu sumber daya penggerak organisasi agar peranannya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin demi eksistensi dan perkembangan serta pencapaiannya suatu tujuan organisasi.

Banyak pendapat atau pengertian manajemen yang dikemukakan oleh para ahli manajemen, dimana pendapat satu dengan yang lainnya berbeda. Beberapa pengertian manajemen menurut beberapa pakar yaitu:

Menurut Hasibuan (2020:2) “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu gerakan pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya manusia yang cukup potensial, yang perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi dan pengembangan dirinya.

Menurut Hasibuan dalam KJDUMSU (2018:419) “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.”

Menurut Mangkunegara dalam KJDUMSU (2018:419) “Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi”.

### **Komunikasi**

Pengertian atau defenisi komunikasi bermacam-macam, sebagaimana yang dikemukakan masing-masing orang. Namun apa yang dikemukakan tersebut hanyalah untuk memberi batasan terhadap apa yang dimaksud dengan komunikasi.

Menurut Supomo dan Nurhayati (2018:157) adalah salah satu fungsi manajemen dan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan dalam manajemen sumber daya manusia. Seorang manajer yang berhasil salah satunya harus menguasai komunikasi yang andal, baik dikalangan internal maupun eksternal.

Menurut Wijaya dalam Supomo dan Nurhayati (2018:157) “Komunikasi adalah proses manusia berusaha membagi arti melalui transmisi atas pengiriman berita simbolik.”

Sedangkan Usman dalam Supomo dan Nurhayati (2018:157) “komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari suatu orang kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan maupun Bahasa nonverbal”.

### **Kerjasama Tim**

Kerjasama berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Cooperate*”, “*Cooperation*”, atau “*Cooperative*”. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah kerjasama atau bekerjasama. Adapun pengertian kerjasama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Thomas dan Johnson dalam EISSN (2021:164) Kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide- ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan Bachtiar, (2012:88).

Robbins dan Timothy (2015:62) “menyatakan bahwa kerja tim adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada hasil yang didapatkan jika pekerjaan diselesaikan seorang diri.”

Dari semua pengertian mengenai Kerjasama tim (*teamwork*) yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama tim merupakan cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik.

### **Kreativitas**

Pada dasarnya, setiap orang dilahirkan di dunia dengan memiliki potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi (ditemukenali) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat.

Dalam hal ini Evan dalam Hartini Et.al (2021:71) “menjelaskan bahwa kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tertetak dalam pikiran.”

“Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah, melalui kreativitas maka akan ada kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah Semiawan” (2010:121).

Kreativitas Menurut kemendiknas (2013:55) menjelaskan bahwa kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah.

### **Kinerja Pegawai**

Kinerja sangat penting dalam membawa organisasi atau organisasi kearah yang lebih baik, karena kinerja adalah wujud hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang. Dan bagi suatu organisasi atau organisasi kinerja dijadikan sebagai dasar penilaian dan evaluasi yang dihasilkan oleh pegawai, karena untuk mengetahui seberapa besar kualitas kinerja yang dihasilkan oleh pegawai untuk organisasi atau organisasi. Maka dari itu pimpinan harus melakukan penilaian kinerja, dengan begitu organisasi atau organisasi akan mengetahui hasil dari penilaian kinerja tersebut apakah lebih baik atau tidak.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai tidak hanya berasal dari diri dan tanggung jawab pegawai, namun faktor lain yang berhubungan dengan organisasi, baik itu anggota organisasi maupun faktor pendukung lainnya juga sangat mempengaruhi kinerja pegawai dalam mencapai suatu keberhasilan tujuan organisasi

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) di Kabupaten Paser pada tahun 2023 sebanyak 47 pegawai negeri sipil. Penelitian ini melibatkan pegawai yang ada pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) di Kabupaten Paser karena dijadikan sebagai subjek penelitian. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 pegawai negeri sipil pada Kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) di Kabupaten Paser. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Sehubungan dengan data yang telah diperoleh penulis saat penelitian. Data yang diperoleh dari hasil kuisisioner 47 orang responden kemudian ditentukan bobotnya tiap-tiap kriteria. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel Independen (X) yang terdiri dari komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ), kreativitas ( $X_3$ ), dan variabel dependen yaitu kinerja pegawai negeri sipil (Y). Analisis terhadap data yang diperoleh melalui kuisisioner. Untuk mendapatkan perhitungan tersebut digunakan alat analisis statistik, yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan alat bantu program SPSS (*Statistic Program For Social Science*).

**Tabel 1** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	0,477
Komunikasi (X <sub>1</sub> )	0,404
Kerjasama Tim (X <sub>2</sub> )	0,245
Kreativitas (X <sub>3</sub> )	0,242

Sumber data: Hasil Olahan SPSS

Dari tabel 1 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,477 + 0,404 X_1 + 0,245 X_2 + 0,242 X_3$$

1.  $a = 0,477$  menunjukkan nilai konstanta yang artinya jika variabel komunikasi (X<sub>1</sub>), kerjasama tim (X<sub>2</sub>), kreativitas (X<sub>3</sub>) sama dengan nol, maka nilai variabel kinerja pegawai negeri sipil (Y) sama dengan 0,477.
2.  $b_1 = 0,404$  menunjukkan nilai koefisien variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) yang artinya setiap penambahan 1 satuan variabel komunikasi (X<sub>1</sub>), maka kinerja pegawai negeri sipil (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser meningkat sebesar 0,404. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain adalah konstan atau tetap.
3.  $b_2 = 0,245$  menunjukkan nilai koefisien variabel kerjasama tim (X<sub>2</sub>) yang artinya setiap penambahan 1 satuan variabel kerjasama tim (X<sub>2</sub>), maka kinerja pegawai negeri sipil (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser meningkat sebesar 0,245. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain adalah konstan atau tetap.
4.  $b_3 = 0,242$  menunjukkan nilai koefisien variabel kreativitas (X<sub>3</sub>) yang artinya setiap penambahan 1 satuan variabel kreativitas (X<sub>3</sub>), maka kinerja pegawai negeri sipil (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser meningkat 0,242. Dengan asumsi bahwa variabel yang lain adalah konstan atau tetap.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi (X<sub>1</sub>), kerjasama tim (X<sub>2</sub>), kreativitas (X<sub>3</sub>), terhadap kinerja pegawai (Y) berpengaruh positif menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>) akan searah dengan variabel kinerja pegawai negeri sipil (Y).

## 2. Analisis Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh variabel komunikasi (X<sub>1</sub>), kerjasama tim (X<sub>2</sub>), kreativitas (X<sub>3</sub>),

terhadap kinerja (Y) pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser berikut ini adalah hasil analisis koefisien korelasi (R).

**Tabel 2** Hasil Analisis Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	R	Adjusted R Square
1	0,842	0,688

*Sumber data : Hasil Olahan SPSS*

Keeratan hubungan antara komunikasi (X1), kerjasama tim (X2), kreativitas (X3) secara bersama-sama dengan Kinerja Pegawai (Y) yang digunakan adalah nilai R (koefisien korelasi), dari hasil perhitungan diperoleh nilai R sebesar 0,842 sehingga dapat dinyatakan sangat kuat terhadap variabel kinerja pegawai (Y).

Berdasarkan tabel 18, koefisien korelasi ganda sebesar 0,842 yang artinya korelasi sangat kuat antara komunikasi (X1), kerjasama tim (X2), dan kreativitas (X3) dengan Kinerja Pegawai negeri sipil (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser.

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,688; artinya variasi komunikasi (X1), kerjasama tim (X2), dan kreativitas (X3) dapat menjelaskan kinerja pegawai negeri sipil (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser sebesar 68,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti sebesar  $(100-68)\% = 31,2\%$ .

### 3. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3** Koefisien Regresi Secara Simultan

Model	Df	F	Sig.
Regression	3	34,796	0.000
Residual	43		
Total	46		

*Sumber data : Hasil Olahan SPSS*

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka dapat dilihat hasil uji F atau  $F_{hitung}$  adalah sebesar 34,796 dimana  $t_{tabel}$   $df = n-k-1$ , maka diperoleh  $df = 47-3-1$ .  $df = 43$  berarti  $F_{tabel}$  pada  $df$  (3) kolom 43 yaitu sebesar 2,82 maka akan diperoleh hasil yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $34,796 > 2,82$ , artinya bahwa variabel komunikasi (X1), kerjasama tim (X2), kreativitas (X3) berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dapat diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4** Hasil Analisis Uji T

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
X <sub>1</sub>	3,094	2,017	0,003	Signifikan
X <sub>2</sub>	2,454	2,017	0,018	Signifikan
X <sub>3</sub>	1,983	2,017	0,054	Tidak Signifikan

Sumber data : Hasil Olahan SPSS

Dari output SPSS yang telah disajikan pada tabel 4 dapat diketahui:

1. Nilai thitung Komunikasi (X<sub>1</sub>) sebesar 3,094; jika dibandingkan dengan t tabel (0,025;3,43) sebesar 2,017; maka akan diperoleh hasil yaitu thitung (X<sub>1</sub>) > tabel (3,094 > 2,017) atau p-value (X<sub>1</sub>) < α (0,003 < 0,05) sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel komunikasi (x<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser.
2. Nilai thitung kerjasama tim (X<sub>2</sub>) sebesar 2,454; jika dibandingkan dengan ttabel (0,025;3,43) sebesar 2,017; maka akan diperoleh hasil yaitu thitung (X<sub>2</sub>) > ttabel (2,454 > 2,017) atau p-value (X<sub>1</sub>) < α (0,018 < 0,05) sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kerjasama tim (X<sub>2</sub>) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser.
3. Nilai thitung Kreativitas (X<sub>3</sub>) sebesar 1,983; jika dibandingkan dengan ttabel (2,017) sebesar 2,45(0,025;3,43) sebesar 2,0174; maka akan diperoleh hasil yaitu thitung (X<sub>2</sub>) < ttabel (1,983 < 2,017) atau p-value (X<sub>1</sub>) > α (0,054 > 0,05) sehingga H<sub>0</sub> gagal ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kreativitas (X<sub>3</sub>) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser.

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa variabel komunikasi (X<sub>1</sub>) Mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pegawai negeri sipil (Y) dengan nilai 3,094 dengan taraf signifikan 0,003 pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

## **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari 18 pernyataan dinyatakan valid
2. Berdasarkan hasil uji reliabilitas memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 ( $0,903 > 0,6$ ) jadi seluruh pernyataan dinyatakan reliabel.
3. Analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan fungsi sebagai berikut: berdasarkan tabel 18, diperoleh persamaan regresi:  $Y = 0,477 + 0,404 X_1 + 0,245 X_2 + 0,242 X_3$  komunikasi ( $X_1$ ) dan kerjasama tim ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser. Sedangkan kreativitas ( $X_3$ ) memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser
4. Korelasi komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ), dan kreativitas ( $X_3$ ) secara simultan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser adalah sangat kuat. Komunikasi ( $X_1$ ) kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) dapat menjelaskan kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser
5. Secara simultan, minimal ada satu diantara variabel komunikasi ( $X_1$ ), kerjasama tim ( $X_2$ ) dan kreativitas ( $X_3$ ) yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser.
6. Secara parsial, kreativitas ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendatan Daerah Kabupaten Paser. Sedangkan komunikasi ( $X_1$ ) dan kerjasama tim ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ) Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Paser

## **SARAN**

1. Sebaiknya pegawai dan atasan menjalin komunikasi yang baik, sehingga dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Sebaiknya pimpinan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kreativitas bawahannya.
3. Sebaiknya kerjasama tim perlu diperjelas lagi demi pencapaian tujuan organisasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Ali, M., & Asrori, M. 2012. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. 2013. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartini Et.al. 2021. Perilaku Organisasi. Cetakan Pertama. Bandung. CV. Widina Media Utama
- Hasibuan, Malayu S.P. 2020. Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kaswan. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi. Bandung: Graha Ilmu.
- Lakoy, Amanda Carolina. 2015. Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Kreativitas terhadap Kinerja Pegawai pada PT Iskandar Indah Printing Textile Kota Surakarta. Jurnal EMBA. (Online) Vol 3 No 3 (<https://media.neliti.com/media/publications/2760-ID-pengaruh-komunikasi-kerjasama-kelompok-dan-kreativitas-terhadap-kinerja-karyawan.pdf> diakses pada tanggal 1 April 2023)
- Putra, Deony Irdaan Ludy. 2018. Pengaruh komunikasi, Kerjasama Tim dan Kreativitas terhadap pegawai pada hotel Aryaduta Manado. Skripsi. Surabaya. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rialmi, Z., & Morsen. 2020. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Utama Metal Abadi. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia. (Online), Vol 3 No 2 (<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/view/3940>, diakses pada tanggal 1 April 2023)
- Saripuddin, Jasman. 2018. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kemasindo Cepat Nusantara Medan. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (Online) (<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1357> diakses pada 2 April 2023)
- Sedarmayanti. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Cetakan Ke-5. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. I-Yogyakarta: PT Pustaka Baru

- Sujarweni, V Wiratna. 2019. Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Supomo, R dan Nurhayati Eti. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cerakan Pertama. Bandung. Yrama Widya
- Marlina, Yeni. 202. Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerjasama Pada Siswa V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. Jurnal EISSN. (Online) Vol 3 No 1 (<https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/download/192/136/> diakses pada tanggal 2 April 2023)
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dr.A.A.A.P.Mangkunegara(2018).Manajemen Sumber Daya Manusia ebook\_sumber\_daya\_manusia\_mangkunegara.
- Thomas dan johnson (2021) Perilaku Organisasi <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/pendas/article/download/192/136/>
- Kemendiknas (2013) Kreativitas/ Manajemen Pegawai Negeri Sipil <https://repository.ump.ac.id/2548/3/DWI%20FAJAR%20YULIANTO%20BAB%20II.pdf>
- Moehariono (2012) Kinerja/Performance/Kinerja pegawai Negeri Sipil <http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/75/BAB%202.pdf?sequence=7&isAllowed=y>